

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pesantren Masyarakat, Urban Farming dan Usaha Ekonomi

Evi Rahmawati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
Email: evirahmawati@umy.ac.id
DOI: 10.18196/ppm.44.672

Abstrak

Secara geografis letak Kampung Karangjaten di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan. Kecamatan Mergangsan memiliki 3 kelurahan, diantaranya kelurahan Brontokusuman, Keparakan dan Wirogunan. Kelurahan Brontokusuman terdiri dari 6 kampung, yaitu kampung Karangjaten, Karanganyar, Brontokusuman, Lowanu, Prawirotan dan Timuran. Amal usaha Muhammadiyah di bidang keekonomian, jumlah dan jenisnya masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan amal usaha di bidang lain. Terlebih di bidang pangan yang sesungguhnya sangat diperlukan anggota/warga/simpatikan Muhammadiyah. Masih banyaknya warga dan simpatisan Muhammadiyah yang kehidupan ekonominya masih di level bawah (dhuafa), termasuk yang berdomisili di kampung Karangjaten kota Yogyakarta. Beratnya beban ekonomi itu ditambah dengan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sulitnya melanjutkan usaha ekonomi dan pemutusan hubungan kerja buruh. Menyadari akan hal itu, kiranya sangat perlu dilakukan usaha-usaha pada bidang keekonomian, khususnya pada bidang produksi pangan melalui kegiatan pertanian. Kegiatan pertanian yang dimaksud berupa pertanian untuk ketahanan pangan keluarga dan pertanian skala industri. Oleh karena subyek program ini berada di kota, maka pertanian yang dipilih adalah pertanian kota (urban farming) dengan membentuk pesantren masyarakat.

Kata Kunci: Pesantren Masyarakat, Urban Farming, Usaha Ekonomi, UMKM

Pendahuluan

Kampung Karangjaten telah dikenal secara Nasional sebagai kampung pendukung utama gerakan Muhammadiyah, pendiri Muhammadiyah KHA Dahlan dan para pimpinan pusat Muhammadiyah dimakamkan di Karangjaten. Kunjungan wisata religi/ziarah ke makam KHA Dahlan telah banyak dilakukan orang dari berbagai kelompok dari seluruh wilayah Indonesia. Agar lebih menarik dan memberi manfaat yang lebih besar, maka program ini sekaligus dijadikan sarana eduwisata untuk masyarakat luas.

Secara lebih umum, program ini sesungguhnya adalah dakwah Islam amar makruf nahi munkar dalam bidang pertanian dan digital yang berlandaskan pada ajaran Islam berdasarkan Al Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Maka rumah besar program ini adalah berupa Pesantren Masyarakat.

Amal usaha Muhammadiyah di bidang keekonomian, jumlah dan jenisnya masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan amal usaha di bidang lain. Terlebih di bidang pangan yang sesungguhnya sangat diperlukan anggota/warga/simpatikan Muhammadiyah.

Masih banyaknya warga dan simpatisan Muhammadiyah yang kehidupan ekonominya masih di level bawah (dhuafa), termasuk yang berdomisili di kota Yogyakarta. Beratnya beban ekonomi itu ditambah dengan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sulitnya melanjutkan usaha ekonomi dan pemutusan hubungan kerja buruh.

Menyadari akan hal itu, kiranya sangat perlu dilakukan usaha-usaha pada bidang keekonomian, khususnya pada bidang produksi pangan melalui kegiatan pertanian. Kegiatan pertanian yang dimaksud berupa pertanian untuk ketahanan pangan keluarga dan pertanian skala industri.

Oleh karena subyek program ini berada di kota, maka pertanian yang dipilih adalah pertanian kota (urban farming).

Guna mempercepat pertumbuhan dan efektifitas efisiensi urban arming, maka digunakanlah teknologi digital/ internet sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0.

1. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui urban farming?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk mewujudkan masyarakat memiliki pendidikan pertanian berdasarkan AlQur'an dan Hadits
3. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk masyarakat memiliki ketahanan pangan secara mandiri
4. Bagaimana mewujudkan kebun tanaman dengan pangsa pasar yang tinggi?
5. Bagaimana mewujudkan eduwisata melalui urban farming?

Metode Pelaksanaan

Pemberdayaan masyarakat melalui pesantren masyarakat terutama fokus pada bidang urban farming dan usaha ekonomi menjalankan beberapa program dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada. Adapun program yang sudah dilaksanakan antara lain:

1. Pelatihan tentang teknik berkebun di perkotaan dengan membuat kebun tanaman yang menarik untuk wisata dan bernilai ekonomi tinggi (strawberry dan anggur).
2. Pelatihan perkebunan dengan berkebun secara organik, baik menggunakan media tanam maupun hidroponik.
3. Pelatihan usaha ekonomi mikro kecil menengah (UMKM) untuk usaha perkebunan kota.
4. Menggalakkan menanam pohon yg disebut didalam Al Qur'an.
5. Menggalakkan penanaman pohon sayuran dan buah untuk ketahanan pangan keluarga.
6. Pendampingan dalam pembuatan kebun hidroponik untuk berbagai jenis tanaman yang sesuai.
7. Pendampingan pembuatan kebun tanaman yang pangsa pasarnya bagus (jagung manis, pisang)
8. Produksi pupuk organik dengan bahan limbah rumah tangga (bank sampah organik).
9. Produksi tanaman bibit buah.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM di kampung Karangjajen khususnya di pesantren masyarakat diawali dengan melakukan observasi awal Desember 2020 pada target pengabdian yaitu Pesantren Masyarakat Wattini Wazaitun. Observasi dilakukan untuk mengetahui potensi yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi sehingga dapat dirancang solusi pemecahan masalah dengan menyusun program yang relevan. Dengan berbagai pelatihan tentang teknik berkebun di perkotaan dengan membuat kebun tanaman yang menarik untuk wisata dan bernilai ekonomi tinggi dan pelatihan perkebunan dengan berkebun secara organik, baik menggunakan media tanam maupun hidroponik maka masyarakat dapat belajar teknik berkebun di perkotaan dengan membuat kebun tanaman yang menarik untuk wisata dan bernilai ekonomi tinggi (strawberry dan anggur).

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat memiliki kemampuan teknik berkebun di perkotaan dengan membuat kebun tanaman yang menarik untuk

wisata dan bernilai ekonomi tinggi (strawberry dan anggur). Masyarakat juga memperoleh pengetahuan tentang berkebun secara organik, baik menggunakan media tanam maupun hidroponik. Terwujud Perkebunan dengan berkebun secara organik, baik menggunakan media tanam maupun hidroponik.

Terbentuknya usaha ekonomi mikro kecil menengah (UMKM) untuk usaha perkebunan kota. Terwujud usaha ekonomi mikro kecil menengah (UMKM) untuk usaha perkebunan kota.

Didukung oleh adanya pelatihan usaha ekonomi mikro kecil menengah (UMKM) untuk usaha perkebunan kota. Menggalakkan menanam pohon yg disebut didalam Al Qur'an

Simpulan

Masyarakat dapat belajar teknik berkebun di perkotaan dengan membuat kebun tanaman yang menarik untuk wisata dan bernilai ekonomi tinggi (strawberry dan anggur). Masyarakat memiliki kemampuan teknik berkebun di perkotaan dengan membuat kebun tanaman yang menarik untuk wisata dan bernilai ekonomi tinggi (strawberry dan anggur). Pengetahuan tentang berkebun secara organik, baik menggunakan media tanam maupun hidroponik. Terwujud Perkebunan dengan berkebun secara organik, baik menggunakan media tanam maupun hidroponik. Terbentuknya usaha ekonomi mikro kecil menengah (UMKM) untuk usaha perkebunan kota. Terwujud usaha ekonomi mikro kecil menengah (UMKM) untuk usaha perkebunan kota. Meningkatnya penanaman pohon yg disebut didalam Al Qur'an.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pengurus Pesantren Masyarakat Wattini Wazaitun Karangjaten ataskerjasamanya dalam mewujudkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini

Daftar Pustaka

- Cahya, D.L.2014. Kajian Peran Pertanian Perkotaan Dalam Pembangunan Perkotaan Berkelanjutan (Studi Kasus: Pertanian Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Slipi, Jakarta Barat). Forum Ilmiah Volume 11 Nomor 3. Hal 324-333.
- Evan D.G. 2002. Urban Ecology in Bangkok Thailand: Community Participation, Urban Agriculture and Forestry, Environments 30 (1)
- Fauzi, A.R., Ichniarsyah, A.N., dan Agustin, H. 2016. Pertanian Perkotaan: Urgensi, Peranan, dan Praktik Terbaik. Jurnal Agroteknologi, 10(1), 49-62.
- Smit, J., A. Ratta, and J. Nasr. 1996. Urban Agriculture: Food, Jobs, and Sustainable Cities. United Nations Development Programme (UNDP), New York, NY.